

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 26 remaja SMA yang tinggal di panti asuhan “X” Bandung, maka dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai orientasi masa depan bidang pendidikan siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Remaja SMA yang tinggal di panti asuhan ”X” Bandung yang memiliki orientasi masa depan yang jelas di bidang pendidikan sebanyak 50% sama dengan jumlah anak yang memiliki orientasi masa depan yang tidak jelas.
2. Terdapat berbagai variasi dalam setiap tahap yang dimiliki remaja SMA yang tinggal di panti asuhan “X” Bandung yang memiliki orientasi masa depan yang jelas. 15% remaja memiliki motivasi yang kuat, perencanaan tidak terarah dan evaluasi yang akurat. 8% remaja memiliki motivasi yang kuat, perencanaan tidak terarah, dan evaluasi yang tidak akurat. 8% remaja memiliki motivasi yang kuat, perencanaan terarah dan evaluasi yang tidak akurat dan 15% remaja memiliki motivasi yang lemah, perencanaan terarah dan evaluasi tidak akurat.
3. Faktor perkembangan kognitif terlihat memiliki hubungan yang paling signifikan dengan orientasi masa depan bidang pendidikan pada remaja SMA yang tinggal di panti asuhan “X” Bandung. Faktor lain yang juga memiliki hubungan yang signifikan adalah faktor tuntutan situasional dan

faktor proses interaksi. Sedangkan faktor *social learning* terlihat tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan orientasi masa depan bidang pendidikan pada remaja SMA yang tinggal di panti asuhan “X” Bandung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

5.2.1 Saran Teoretis

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk diteliti lebih lanjut mengenai hubungan antara kejelasan orientasi masa depan dalam bidang pendidikan faktor *social learning* dan proses interaksi dan apa yang melatarbelakanginya.
2. Menambah item data penunjang terutama faktor Proses interaksi.

5.2.2 Saran Praktis

1. Pihak panti asuhan dapat memberikan penyuluhan mengenai universitas-universitas yang menjadi rekan dari lembaga panti asuhan.
2. Pihak panti asuhan dapat memberikan informasi mengenai jurusan-jurusan yang ada di perguruan tinggi dengan mengundang mahasiswa dari beberapa universitas untuk menjelaskan mengenai jurusan-jurusan yang ada di perguruan tinggi.
3. Disarankan bagi remaja SMA yang tinggal di panti asuhan ”X” Bandung untuk terus menggali pengetahuan dan informasi mengenai

fakultas/jurusan melalui kegiatan diskusi berkala dengan orang tua maupun guru BK mengenai minat, tujuan, strategi perencanaan siswa, mengatasi hambatan yang mungkin muncul, dan memiliki perasaan optimis dalam menghadapi masa depan dalam mempersiapkan pendidikan lanjutan setelah lulus SMA.